

ABSTRACT

Ari Yanto Wibowo

**FACTORS RELATING TO THE SELECTION OF IUD CONTRASEPTIVE TO
COUPLES OF CHILDBEERING AGE IN KEDUNGWUNI VILLAGE,
KEDUNGWUNI DISTRICT, PEKALONGAN REGENCY IN 2010**

xv + 6 Chapters + 89 page

IUD has many advantages: effective, no drug interaction, not related with coitus for users, but the fact says that the number of acceptors is still low. Pekalongan regency notes the number of contraceptive acceptors in 2009 is 205.063 people, it consists of injection 119.267 people (58,16%), pile 37.887 people (18,47%), implant 10.064 people (4,90%), IUD 16.961 people (8,27%), MOW 9.569 people (4,66%), MOP 9.332 people (4,55%), condom 1.983 people (0,96%). The aim of this research is to know about some factors relating to the selection of IUD contraceptive in Kedungwuni village, Kedungwuni district, Pekalongan Regency.

The design of this study is explanatory research with cross sectional approach. The research sample is woman in Kedungwuni village, Kedungwuni district, Pekalongan regency, with 82 respondents by proportional sampling technique. Data analysis uses chi square.

The trial results of chi square with the level of significance 0,05 says that there's a relation between knowledge ($p=0,001$), social support ($p=0,005$), information facilities ($p=0,011$) with the selection of IUD.

According to the research results, suggestion which is given it is very necessary the increased knowledge by health workers and Kader Posyandu. Support from family, husband, and neighbour in family planning program and also providing easily accessible information facilities by the people.

Password : knowledge, social support, information facilities, IUD

References : 29 readers (1991-2009)

ABSTRAK

Ari Yanto Wibowo

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN KB IUD
PADA PASANGAN USIA SUBUR DI DESA KEDUNGWUNI KECAMATAN
KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TAHUN 2010**

xv + 6 Bab + 91 Halaman

IUD mempunyai banyak keuntungan yaitu efektif, tidak ada interaksi obat, tidak terkait dengan koitus bagi penggunaannya, namun pada kenyataannya jumlah akseptor IUD masih rendah. Data Dinas Kabupaten Pekalongan tahun 2009 jumlah akseptor keluarga berencana 205.063 orang, yang terdiri dari suntik 119.267 orang (58,16%), Pil 37.887 orang (18,47%), Implant 10.064 orang (4,90%), IUD 16.961 orang (8,27%), MOW 9.569 orang (4,66%), MOP 9.332 orang (4,55%), Kondom 1.983 orang (0,96%). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan pemilihan KB IUD di Desa Kedungwuni Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Desain penelitian adalah *explanatory research*, pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah wanita di Desa Kedungwuni Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebanyak 82 responden melalui proporsional sampling. Analisa data menggunakan *chi square*.

Hasil uji *chi square* dengan tingkat signifikansi 0,05 diketahui ada hubungan antara pengetahuan ($p=0,001$), ada hubungan antara dukungan sosial ($p= 0,005$) dan ada hubungan antara sarana informasi ($p= 0,011$) dengan pemilihan kontrasepsi IUD.

Saran yang diberikan yaitu perlu peningkatan pengetahuan oleh petugas kesehatan dan kader posyandu, peningkatan dukungan keluarga, suami, tetangga dalam program KB serta penyediaan sarana informasi yang mudah diakses oleh masyarakat.

Kata kunci : Pengetahuan, Dukungan Sosial, Sarana Informasi, IUD
Rujukan :29 pustaka (1991-2009)